
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Komang Ayu Kusuma Wati¹

Ni Luh Putu Widhiastuti²

Ni Luh Gde Novitasari³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: putuwidhiastuti@unmas.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of leverage, company size, company growth, company age and company value policy on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. In this study, firm value is measured by Tobin's Q. The location of this research is manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Determination of the sample using purposive sampling technique, in order to obtain a total sample of 53 companies with data observations for 3 years so that the data used is 159 data. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that. Leverage has no effect on firm value. Firm size has a positive effect on firm value. company growth does not affect the value of the company. Firm age has a positive effect on firm value. Dividend payout ratio has no effect on firm value.

Keywords: Leverage, size, growth, firm age, dividend payout ratio and firm value.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan pasar modal akhir-akhir ini, perusahaan-perusahaan *go-public* berlomba-lomba untuk mencapai tujuan utama perusahaannya yang bukan hanya memaksimalkan laba perusahaan melainkan juga ingin memaksimalkan nilai perusahaan (Iriena,2012).

Menurut Robinhot (2013), menyatakan bahwa nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan merupakan seberapa besar para investor bersedia dibayar untuk setiap keuangan yang dilaporkan perusahaan, sehingga menjadi salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan dipasar. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan analisis Tobin's Q yang dikenal juga dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengambilan dari setiap rupiah investasi di masa depan (Prasetyorini, 2013).

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah *leverage*. *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan serta dapat mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang (Kasmir, 2012:157). Penelitian Astriyani (2014) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian dari Prasetyorini (2013) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan berdasarkan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). Sedangkan menurut Astriyani (2014) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga nilai perusahaannya. Beberapa penelitian terkait dengan ukuran perusahaan telah banyak dilakukan oleh Astriyani (2014) dan Hariyanto (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Hermuningsih (2013) mengungkapkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Hestinovian *et al.* (2013) menyatakan hal yang berbeda yaitu pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif. Hasil yang berbeda juga didapat oleh Hartono *et al.* (2013) yaitu cepat tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan

Selain itu, faktor yang dapat juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu umur perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan baru sehingga perusahaan yang telah lama berdiri tersebut memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi (Hariyanto dan Juniarti, 2013). Hasil penelitian Hariyanto dan Juniarti (2013) dan Irwan dan Saarse (2013) menunjukkan umur perusahaan berpengaruh negative pada nilai perusahaan, sedangkan penelitian Gunawan dan Juniarti (2014) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Suparno, 2016). Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham akan cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah dan mengakibatkan nilai perusahaan turun (Yulita 2014)., Dilihat dari hasil penelitian Yulita (2014) DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Irwan (2018) menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyal (*signalling theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan, khususnya para investor yang akan melakukan investasi (Maheni, 2018). Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer dengan tujuan mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah

perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate* (Maheni, 2018).

Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *leverage* (DER) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Hasil penelitian Pratiwi, (2011) menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang besar adalah risiko karena perusahaan akan lebih rawan terhadap kebangkrutan. Semakin besar *leverage* perusahaan maka semakin besar risiko kegagalan perusahaan dalam membayar hutang yang bisa berdampak pada kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Adanya kenaikan harga saham ini akan menyebabkan naiknya *price book value* (PBV) atau nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Suastini *et al.* (2016) pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Pada penelitian Agung (2019) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Semakin lama perusahaan tersebut berdiri, maka perusahaan itu akan semakin diakui keberadaan dan keunggulannya di mata masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2020) membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin lama sebuah perusahaan tersebut berdiri maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut dibandingkan diperusahaan yang baru berdiri. Keberhasilan perusahaan yang berdiri sangat lama menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk tetap bersaing. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah suatu cara untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga

saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar (Yulita,2014). Penelitian yang dilakukan oleh Dharma, dkk (2016), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat, hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham akan menarik minat investor untuk melakukan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₅ : DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah pada Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan PROPER 2018-2020.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dapat diukur dengan Tobin's Q. Rasio ini menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap rupiah investasi dimasa depan (Prasetyorini, 2013). Nilai perusahaan dapat diukur dengan Tobin's Q. Rasio ini menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap rupiah investasi dimasa depan (Prasetyorini, 2013). Tobin's Q diukur dengan rumus (Prasetyorini, 2013):

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

Tobins Q = Nilai Perusahaan

MVE = Market Value of Equity atau nilai pasar ekuitas (Harga penutupan akhir tahun x jumlah saham beredar akhir tahun)

Debt = Kewajiban jangka pendek + kewajiban jangka panjang

TA = Total aktiva

Leverage

Menurut Sartono (2011:257) yaitu penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu.

merumuskan rasio leverage sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total hutang = Hutang lancar + hutang tidak lancar

Modal = Total modal sendiri yang dimiliki pemilik

Ukuran perusahaan

Dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total assets* (Kusumayanti dan Astika, 2016). Rumus yang digunakan adalah:

$$SIZE = \ln (\text{Total Asset})$$

Pertumbuhan perusahaan

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020. Satuan pengukuran perubahan total aktiva dalam persentase (Kusumajaya, 2011)

$$\text{Perubahan total aktiva} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

Umur perusahaan

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri. Perusahaan telah lama berdiri tentunya harus mempunyai strategi untuk tetap bertahan dimasa depan, karena banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Semakin lama umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kesinambungan usahanya (Ongkowibowo dan Hatane, 2013). Umur perusahaan dapat dilihat dari tahun perusahaan tersebut berdiri sampai tahun amatan dengan cara (Ongkowibowo dan Hatane, 2013) :

$$\text{Age} = (\text{Tahun pengamatan} - \text{Tahun perusahaan didirikan})$$

Kebijakan dividen

Dalam penelitian ini dirumuskan dengan *Dividend Payout Ratio* merupakan persentase antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. *Dividend payout ratio* nentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba sebagai sumber pendanaan (Yulita, 2014). Rumus yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Dimana :

DPS : Dividen per lembar saham

EPS : Laba per lembar saham

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	159	-2.21	23.92	1.3054	2.45485
UP	159	25.31	33.49	28.7718	1.78402
GROWTH	159	-.56	1.68	.0936	.25609
AGE	159	13.00	203.00	47.0377	28.17192
DPR	159	-20.84	108.30	1.5901	9.40664
TOBINSQ	159	.36	18.36	1.9521	2.47651
Valid N (listwise)	159				

Sumber: data diolah (2021)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan terhadap variabel dependen Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.798	.979		-2.859	.005
	DER	-.014	.024	-.045	-.585	.559
	UP	.101	.035	.234	2.894	.004
	GROWTH	-.073	.231	-.024	-.316	.753
	AGE	.005	.002	.169	2.073	.040
	DPR	-.008	.006	-.099	-1.262	.209

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber: data diolah (2021)

Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut dapat dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = -2,798 - 0,014\text{DER} + 0,101\text{UP} - 0,073\text{GROWTH} + 0,005\text{AGE} - 0,008\text{DPR} + e \dots (7)$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan uji normalitas memperoleh nilai *Asym. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,079, maka memiliki simpulan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asym. Sig.* (2-tailed) lebih besar dari 0,079.

Uji Heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansi dari variabel leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan dividend payout ratio lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap absolute residual. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas bahwa nilai tolerance dan VIF dari seluruh variable tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi dengan hasil uji Durbin-Watson didapatkan nilai 1,7694 sehingga 4-du sebesar 2,2306 Oleh karena itu nilai Durbin Watson berada pada $du < dw < 4-du$ atau $1,7694 < 2,024 < 2,2306$, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari autokorelasi.

Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji *adjusted R²* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,086. Ini berarti variasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan dan *dividen payout ratio* sebesar 8,60 persen sedangkan sisanya sebesar 91,4 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Uji Statistik F

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,959 dengan nilai signifikansi *P value* 0,002 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak.

Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti pada Tabel 5.6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Leverage* mempunyai nilai koefisien regresi (β) sebesar -0,014 dengan nilai signifikansi t-test sebesar 0,559 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 ditolak.
- 2) Ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,101 dengan nilai signifikansi t-test sebesar 0,004 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima.
- 3) Pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi (β) sebesar -0,073 dengan nilai signifikansi t-test sebesar 0,753 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 ditolak.
- 4) Umur perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi t-test sebesar 0,040 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 diterima.
- 5) *Dividen payout ratio* mempunyai nilai koefisien regresi (β) sebesar -0,008 dengan nilai t signifikansi t-test sebesar 0,209 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H5 ditolak.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, Banyaknya penggunaan hutang dapat mengurangi manfaat yang diperoleh atas penggunaan hutang, sebab manfaat yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan. Sehingga proporsi hutang yang rendah akan meningkatkan nilai perusahaan begitu sebaliknya pada peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan Bachrudin, (2017). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi positif nilai perusahaan karena dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Hasil penelitian ini didukung oleh Prasetyorini (2013) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya dampak yang cukup besar dari pertumbuhan perusahaan terhadap penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Peningkatan jumlah aset perusahaan yang menjadi tolok ukur pertumbuhan perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan mendapat penilaian yang positif dari investor. Hasil penelitian ini didukung oleh Hartono *et al.* (2013) yang mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian ini berarti umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan dibandingkan di perusahaan lain yang baru berdiri. Keberhasilan perusahaan yang berdiri sangat lama menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk tetap bersaing. Keberlangsungan hidup yang telah terjaga semasa perusahaan berdiri akan menarik minat para investor sehingga hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Gunawan dan Juniarti

(2014) mendapatkan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian ini berarti *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori dividen irelevan yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (MM) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan sesuatu yang bersifat irelevan, artinya tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset perusahaan atau kebijakan investasinya, sehingga laba yang dipecah menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Irwan (2018) menyatakan bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

- 1) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 3) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- 4) Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 5) *Dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu

- 1) penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur.
- 2) Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya mengambil jangka waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2018 sampai 2020.

Adapun saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Disarankan menambahkan variabel bebas lain seperti profitabilitas dan struktur modal
- 2) Jumlah tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang sehingga hasil yang diperoleh lebih menggambarkan kondisi perusahaan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017) . *Skripsi* : Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Bachrudin, Burhan, dan Sutjipto Ngumar. 2017. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* Vol.6. No.4. Hal 26-33.
- Brigham Eugene F, dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Bursa Efek Indonesia, 2018 . www.idx.co.id, Diunduh Oktober 2020.
- Daniel, Tri. 2015. Pengaruh Kegiatan Marketing Terhadap Profitabilitas dan Nilai Pasar Di Perusahaan Perbankan. *Business Accounting Review*, Vol.3. No.1. Hal 112-122.
- Fauziah, Izza Noor, dan Bambang Sudiyatno. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol.9. No.2. Hal 13.

- Ferdiansyah, Moch Adam, and Fahmi Achmad Faisal. 2020. Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual, Pertumbuhan dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.3. No.1. Hal 11-21.
- Hariyanto, Lidia. 2014. Pengaruh Family Control, Firm Risk, Firm Size Dan Firm Age Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan. *Business accounting review*, Vol.2. No.1. Hal 14-20.
- Indriawati, Ariesta, dan Santoso, E. B. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Journal Of Accounting*, Vol.4 No.4. Hal 8.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis yang Tidak Dipublikasikan*.
- Lumoly, Selin, Sri Murni, dan Victoria N. Untu. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.6. No.3.
- Maryam, Sitti, dan Abdul Rahman Mus. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, Vol.3. No.1. Hal 90-109.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri Fitri. (2013) Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol.1. No.1. Hal 5.
- Pratiwi, Natassia Louise Elok Anggi, 2011. Pengaruh Struktur kepemilikan, Likuiditas, Growth, Size Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Rahmantio, Imam, Muhammad Saifi, dan Ferina Nurlaily. 2018. Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, return on asset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1. Hal 151-159.
- Sari, Ni Kadek Yuli Purnama, 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Di Pt. Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati.
- Sihaloho, Diani Monica, dan Teguh Erawati. 2019. Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2017). *Jurnal akuntansi pajak dewantara* Vol.1. No.1. Hal 113-128.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Utama, S. M. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif* (Edisi Ketiga).
- Wibowo, Ramadani. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011). *Diss*. Universitas Brawijaya.

- Yanda, A.C. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Yulita. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, Vol.2. No.3. Hal 7.